

## BAB II PROFIL A

### 2.1 Kondisi Kampung

#### 2.1.1 Sejarah Kampung Ruar

Pada mulanya kampung Ruar Adalah Daerah Pertanian (Tempat Berkebun) Bagi Masyarakat Kampung RUAR, RIM Dan Mandon Namun Mengingat Jarak Tempuh Dari Tiga Kampung Tersebut Ke Afefbo Kurang Lebih 10 Km Sehingga Masyarakat Yang Bertani Lebih Memilih Membangun Pondok Untuk Menetap Dan Berkebun Di Afefbo. Pada Tahun 2013 Kampung Afefbo Di Persiapkan Menjadi Kampung Pemekarkan Dari 3 Kampung Tersebut Di Atas

A. Pemerintah Kampung yang pertama (2002-2006)

<b>Kepala Kampung</b>	: <b>Alexander Rumbiak</b>
<b>Kepala Urusan</b>	: Yustinus Rumbiak

B. Pada Tahun (2017) Pemilihan Kepala Kampung

<b>Kepala Kampung</b>	: <b>Jacqueline G Watuna</b>
<b>Sekretaris Kampung</b>	: Karel Fairyo
<b>Kaur Pemerintahan</b>	: Hendrik Rumanasen
<b>Kaur Kesejahteraan Rakyat (Kesra)</b>	: Terra Fairyo
<b>Kaur Pembangunan</b>	: Manase Munwo
<b>Kaur Umum</b>	: Nelly MM Usyor

Karena sangat dipengaruhi Oleh sejarah pinggiran pantai maka Kampung Ruar yang kita lihat seperti sekarang ini mempunyai ciri spesifik sebagai berikut :

- a. Berkembang menjadi kampung dengan tipologi kampung Pertanian Dan Nelayan
- b. Interaksi yang sangat kuat antara masyarakat dengan sumber daya Alam.
- c. Kememilikan lahan pertanian tanaman pangan Yang Cukup Luas
- d. Kawasan pemukiman penduduk yang luasnya + 600 Ha

#### 2.1.2 Demografi